

## **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PEKANBARU**

Yesi Herdanis<sup>1)</sup>, Gimin<sup>2)</sup>, Sri Erlinda<sup>3)</sup>

An student of Riau University study program civic education  
The lecturer of Riau University, study program civic education  
[Yeshy\\_cute91@yahoo.com/085278308389](mailto:Yeshy_cute91@yahoo.com/085278308389)

### **Abstract**

*This research was backgrounded by lower the study result civic education class student of VII at public junior high school 3 Pekanbaru which still under KKM is 75. Formula in this research is how the influence learning of enthusiasm to the study result civic education class student of VII at public junior high school 3 Pekanbaru. This research aim to know the influence learning of enthusiasm to the study result civic education class student of VII at public junior high school 3 Pekanbaru.*

*This research was conducted at public junior high school 3 Pekanbaru on Mei 2013, the population of this research is all class student of VII at public junior high school 3 Pekanbaru, numbered 238 student, while the sample of this research is all class student of VII what consist of 6 class, taken by proporsional random sampling, numbered 70 student. The hypothesis which is posed is there positive and significant influence of the learning enthusiasm to the study result civic education class student of VII at public junior high school 3 Pekanbaru. The data which is collected used observation, documentation, and enquette. The data analysis technique in prossesing X and Y variable test which means  $F_{count} > F_{table}$ , the simple Regretion Linear Analysis is  $Y = a + bX$  and Determination Coefitient ( $R^2$ ).*

*The result of this research shows that the learning enthusiasm gives positive and significant influence to the study result civic education class student of VII at public junior high school 3 Pekanbaru. This is shown from significant test which is know that  $F_{count}$  as many as (5,364) is bigger than  $F_{table}$  as many as (3,98) and with signification level as many as 0,024 is smaller than 0,05, with equation of regresi  $Y = 60,414 + 0,22X$ , which means that every addition the learning of enthusiasm equal to 1 set, hence the student of study result mount equal to 0,22 set, or on the contraly, and  $T_{count}$  as many as (2,316) is bigger than  $T_{table}$  as many as (1,995), which means that the learning of enthusiasm gives positive and significant influence to the study of result. Then the number student learning of enthusiasm can be shown from the result of determinasi test ( $R^2$ ) as many as 7,3% and the rest is 92,7% which influenced by other factors.*

**Key Word : The learn of enthusiasm, the study of result.**

### **PENDAHULUAN**

Berbagai sistem dan aturan tentang penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tertera di dalam UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Daya upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, mengejar ketertinggalan

di berbagai aspek kehidupan dan menyesuaikan diri dengan perubahan global serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah memberi perhatian dan kontribusi yang cukup besar kepada dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini terlihat dengan disusunnya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Menurut Wrigstone, minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minat. (**Wayan Nurkencana dan Sumartana, 1986**). Menurut Doyles Fryer, minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang memstimulir perasaan senang pada suatu individu. (**Wayan Nurkencana dan Sumartana, 1986**)

Berdasarkan survey penulis di SMP Negeri 3 Pekanbaru, hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru masih kurang optimal karena masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai yang optimal. Banyak siswa-siswi yang hasil belajar atau hasil ujiannya di bawah standar kelulusan mata pelajaran PKn yaitu 7,5. Hasil belajar atau hasil ujiannya hanya mencapai rata-rata 7,0.

Tercapainya hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak lepas dari minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dengan adanya minat maka secara otomatis ia dapat menerima dengan senang, gembira, karena minat tersebut timbul dari dalam diri siswa dengan sadar, tetapi bukan karena terpaksa. Menurut **Slameto (2003:2)** menyatakan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan ini dapat ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan kemampuan. **Sukardi (1987:25)** mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut **Slameto (2003:58)** siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya : Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pekanbaru, yang berlokasi di Jalan Dahlia No. 102 Kecamatan Sukajadi - Pekanbaru. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Mei 2013. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru yang

terdiri 6 kelas dengan jumlah 238 orang (Sumber : Dok. SMP Negeri 3 Pekanbaru). Sedangkan sampelnya berjumlah 70 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut : teknik observasi, dokumentasi, dan angket. Setiap jawaban mempunyai skor mulai dari terendah 1 hingga skor tertinggi 4 alternatif jawaban variabel X (Minat) dengan pengekoran : 1). Kategori A (Sangat Sering ) = 4, 2). Kategori B (Sering) = 3, 3). Kategori C (Jarang) = 2, 4). Kategori D (Tidak Pernah) = 1.

**Uji Hipotesis**

- 1. Uji F, 2. Uji T, 3. Analisis Regresi Linier Sederhana, 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Penelitian ini menggunakan rumus persentase:  $P = \frac{f}{N} \cdot 100$  (Anas Sudijono:2011)

Adapun klasifikasi minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru adalah : 1). 65,1 – 80 = Sangat Tinggi, 2). 50,1 – 65 = Tinggi, 3). 35,1 – 50 = Rendah, 4). 20 – 35 = Sangat Rendah. Sedangkan klasifikasi hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru adalah : 1). >84 = Sangat Baik, 2.) 80 – 84 = Baik, 3). 75 – 79 = Cukup Baik, 4). <75 = Kurang Baik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun minat belajar siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru dianalisis dari 4 indikator: 1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari. Indikator ini digambarkan melalui 2 sub indikator dengan hasil sebagai berikut :

**a. Memperhatikan Pelajaran PKn**

1. Memperhatikan Penjelasan Guru Dengan Serius

Memperhatikan penjelasan guru dengan serius maksudnya adalah melihat, mendengarkan, dan berusaha memahami apa yang diterangkan oleh guru dan tidak bermain-main pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Tabel 4.3

Memperhatikan Penjelasan Guru dengan Serius

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	2	3
2.	Sering	51	73
3.	Jarang	17	24
4.	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru yang memperhatikan penjelasan guru dengan serius dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 2 orang dengan persentase 3% disebabkan karena dengan memperhatikan bisa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, Sering sebanyak 51 orang dengan persentase 73%, disebabkan karena bisa lebih mudah mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru, Jarang sebanyak 17 orang dengan persentase 24% disebabkan karena pelajaran PKn itu membosankan, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah memperhatikan penjelasan guru dengan serius.

## b. Mengenang Pelajaran PKn

### 1. Mengingat Pelajaran Yang Telah Disampaikan Guru

Mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru maksudnya adalah selalu membaca, memahami, dan memperdalam materi-materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah demi mendapatkan prestasi.

Tabel 4.6

Mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	1	1
2.	Sering	39	56
3.	Jarang	18	26
4.	Tidak Pernah	12	17
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 1 orang dengan persentase 1% disebabkan agar lebih mudah lagi dalam belajar dan bisa meraih prestasi yang tinggi, Sering sebanyak 39 orang dengan persentase 56% disebabkan karena apabila guru bertanya tentang materi pelajaran tidak kesulitan untuk menjawabnya, Jarang sebanyak 18 orang dengan persentase 26% disebabkan karena materi pelajaran PKn sulit untuk dipahami, dan yang menjawab Tidak Pernah 12 orang dengan persentase 17% disebabkan karena materi pelajaran PKn tidak menarik dan sulit untuk dipahami.

2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati. Ini diukur dengan 2 sub indikator seperti berikut :

### a. Rasa Suka Terhadap Pelajaran PKn

#### 1. Menyukai Materi Pelajaran PKn Yang Disampaikan Oleh Guru

Maksudnya adalah selalu menyukai materi-materi pelajaran PKn dan tidak pernah merasa bosan dengan pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.10

Menyukai materi pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	5	7
2.	Sering	33	47
3.	Jarang	31	45
4.	Tidak Pernah	1	1
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru menyukai materi pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 5 orang dengan persentase 7% disebabkan karena materi pelajaran PKn menarik untuk dipelajari dan menantang siswa untuk belajar, Sering sebanyak 33 orang dengan persentase 47% disebabkan karena guru selalu menerangkan pelajaran dengan jelas sehingga materi pelajaran bisa lebih mudah dipahami, Jarang sebanyak 31 orang dengan persentase 45% disebabkan karena materi pelajaran PKn

kurang menarik perhatian, dan yang menjawab Tidak Pernah 1 orang dengan persentase 1% disebabkan karena materi pelajaran PKn membosankan.

2. Mendiskusikan Dengan Teman Tentang Soal Yang Sulit dan Tidak Bisa Dikerjakan Setelah Ulangan Harian

Mendiskusikan dengan teman tentang soal yang sulit dan tidak bisa dikerjakan setelah ulangan harian maksudnya adalah selalu meluangkan waktu dengan teman-teman untuk mempelajari dan membahas kembali soal-soal ulangan yang dianggap sulit dan tidak bisa diselesaikan sehingga lebih memahami lagi materi pelajaran yang tidak dimengerti.

Tabel 4.11

Mendiskusikan dengan teman tentang soal yang sulit dan tidak bisa dikerjakan setelah ulangan harian

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	23	33
2.	Sering	14	20
3.	Jarang	14	20
4.	Tidak Pernah	19	27
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru mendiskusikan dengan teman tentang soal yang sulit dan tidak bisa dikerjakan setelah ulangan harian dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 23 orang dengan persentase 33% disebabkan karena ingin menambah pengetahuan lagi tentang materi yang tidak dimengerti, Sering sebanyak 14 orang dengan persentase 20% disebabkan agar mengerti lagi tentang materi yang telah diajarkan oleh guru, Jarang sebanyak 14 orang dengan persentase 20% disebabkan karena hal tersebut membosankan, dan yang menjawab Tidak Pernah 19 orang dengan persentase 27% disebabkan karena hal tersebut melelahkan dan membosankan.

**b. Senang Terhadap Pelajaran PKn**

1. Senang Mengerjakan Tugas Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain

Senang mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain maksudnya adalah adanya perasaan senang mengerjakan apa saja yang diberikan oleh guru di sekolah untuk dikerjakan oleh siswa di rumah masing-masing tanpa ada bantuan dari pihak lain.

Tabel 4.13

Senang mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	6	9
2.	Sering	38	54
3.	Jarang	24	34
4.	Tidak Pernah	2	3
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru senang mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 6 orang dengan persentase 9% disebabkan karena ingin mandiri dalam menyelesaikan tugas dan bisa merasakan meraih prestasi sendiri, Sering

sebanyak 38 orang dengan persentase 54% disebabkan karena ingin mandiri dalam menyelesaikan tugas, Jarang sebanyak 24 orang dengan persentase 34% disebabkan karena sulitnya tugas yang diberikan oleh guru, dan yang menjawab Tidak Pernah 2 orang dengan persentase 3% disebabkan karena tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru.

3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ini diukur dengan 2 sub indikator seperti berikut :

**a. Kebanggaan Terhadap Pelajaran PKn**

**Bangga Apabila Ditunjuk Oleh Guru PKn Untuk Menjawab Pertanyaan**

Bangga apabila ditunjuk oleh guru PKn untuk menjawab pertanyaan maksudnya adalah adanya rasa bangga yang ada dalam diri siswa apabila ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang dipelajari, sehingga dengan adanya pertanyaan tersebut siswa bisa lebih memahami lagi materi pelajaran yang telah diterangkan oleh guru.

**1. Bangga Apabila Bisa Mengerjakan Semua Tugas Yang Diberikan Oleh Guru PKn**

Bangga apabila bisa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru PKn maksudnya adalah adanya rasa bangga dalam diri siswa bisa mengerjakan dan menyelesaikan segala bentuk perintah dan anjuran yang diberikan oleh guru PKn sehingga bisa mendapatkan prestasi.

Tabel 4.16

Bangga apabila bisa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru PKn

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	22	31
2.	Sering	37	53
3.	Jarang	11	16
4.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru bangga apabila bisa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru PKn dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 22 orang dengan persentase 31% disebabkan karena selalu mengerjakan tugas tepat pada waktunya dan tidak merupakan hasil bantuan dari orang lain, Sering sebanyak 37 orang dengan persentase 53% disebabkan karena tugas dikerjakan sendiri tanpa bantuan dari orang lain, Jarang sebanyak 11 orang dengan persentase 16% disebabkan karena tugas yang dikerjakan hasil contekan dari teman, dan tidak ada siswa yang menjawab Tidak Pernah bangga apabila bisa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru PKn.

**2. Bangga Apabila Bisa Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru**

Bangga apabila bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maksudnya adalah adanya rasa bangga dalam diri siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, karena dengan bisa menjawab pertanyaan berarti siswa telah memahami apa yang telah diterangkan oleh guru.

Tabel 4.17

Bangga apabila bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	16	23
2.	Sering	33	47
3.	Jarang	18	26
4.	Tidak Pernah	3	4
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru bangga apabila bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 16 orang dengan persentase 23% disebabkan karena pelajaran yang diterangkan guru bisa dipahami dengan baik, Sering sebanyak 33 orang dengan persentase 47% disebabkan karena pelajaran yang diterangkan guru bisa dipahami, Jarang sebanyak 18 orang dengan persentase 26% disebabkan karena menjawab pertanyaan merupakan hal yang biasa dan bukan untuk dinilai, dan yang menjawab Tidak Pernah 3 orang dengan persentase 4% disebabkan karena bisa menjawab pertanyaan merupakan hal yang biasa saja.

#### b. Kepuasan Terhadap Pelajaran PKn

##### 1. Puas Dengan Materi Yang Diajarkan Oleh Guru PKn

Puas dengan materi yang diajarkan oleh guru PKn maksudnya adalah adanya rasa kepuasan tersendiri dalam diri siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan memahami pelajaran yang telah diterangkan oleh guru.

Tabel 4.18

Puas dengan materi yang diajarkan oleh guru PKn

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	5	7
2.	Sering	34	49
3.	Jarang	30	43
4.	Tidak Pernah	1	1
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru puas dengan materi yang diajarkan oleh guru PKn yang menjawab Sangat Sering sebanyak 5 orang dengan persentase 7% disebabkan karena guru menerangkan dengan jelas dan selalu mengerti dengan apa yang diterangkan oleh guru, Sering sebanyak 34 orang dengan persentase 49% disebabkan karena mengerti dengan materi yang diterangkan oleh guru, Jarang sebanyak 30 orang dengan persentase 43% disebabkan karena materi pelajaran PKn sulit untuk dipahami, dan yang menjawab Tidak Pernah 1 orang dengan persentase 1% disebabkan karena belajar PKn membosankan dan tidak mengerti dengan materi yang dipelajari.

##### 2. Puas Dengan Jawaban Yang Diberikan Oleh Guru PKn

Puas dengan jawaban yang diberikan oleh guru PKn maksudnya adalah adanya rasa puas yang dirasakan oleh siswa terhadap jawaban yang diberikan oleh guru sehingga siswa merasa memahami apa yang telah diterangkan oleh guru.

Tabel 4.19  
Puas dengan jawaban yang diberikan oleh guru PKn

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	6	9
2.	Sering	39	56
3.	Jarang	22	31
4.	Tidak Pernah	3	4
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru puas dengan jawaban yang diberikan oleh guru PKn yang menjawab Sangat Sering sebanyak 6 orang dengan persentase 9% disebabkan karena guru selalu memberikan jawaban dengan jelas beserta contohnya sehingga lebih mudah untuk dipahami, Sering sebanyak 39 orang dengan persentase 56% disebabkan karena guru selalu memberikan jawaban dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami, Jarang sebanyak 22 orang dengan persentase 31% disebabkan karena tidak mengerti dan memahami apa yang dijelaskan guru, dan yang menjawab Tidak Pernah 3 orang dengan persentase 4% disebabkan karena tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan guru.

#### a. Partisipasi Terhadap Pelajaran PKn

##### 1. Aktif Mengikuti Pelajaran Di Kelas

Aktif mengikuti pelajaran di kelas maksudnya adalah selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dan tidak pernah bolos pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Tabel 4.21  
Aktif mengikuti pelajaran di Kelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Sering	15	22
2.	Sering	38	54
3.	Jarang	14	20
4.	Tidak Pernah	3	4
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru aktif mengikuti pelajaran di kelas dengan jawaban Sangat Sering sebanyak 15 orang dengan persentase 22% disebabkan agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dapat memperoleh prestasi dalam belajar, Sering sebanyak 38 orang dengan persentase 54% disebabkan agar menambah pengetahuan yang lebih dalam tentang materi pelajaran PKn, Jarang sebanyak 14 orang dengan persentase 20% disebabkan karena pelajaran PKn tidak menarik dan membosankan sehingga tidak termotivasi untuk belajar, dan yang menjawab Tidak Pernah 3 orang dengan persentase 4% disebabkan karena belajar itu hal yang membosankan.

Untuk dapat melihat minat belajar siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.23**  
**Minat Belajar Siswa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	-	-
2	Tinggi	40	57
3	Rendah	27	39
4	Sangat Rendah	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2013

**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru**

Berdasarkan tabel di atas sebelumnya tampak bahwa rata-rata hasil belajar siswa mencapai 71,9714 dengan standar deviasi 6,20886. Nilai terendah 60 dan tertinggi 86. Berdasarkan data yang diperoleh ternyata dari 70 siswa, terdapat 60% (42 siswa) yang mempunyai hasil belajar dalam kategori kurang baik, 27,14% (19 siswa) kategori cukup baik, 11,42% (8 siswa) pada kategori baik, dan 1,42% (1 siswa) pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah berikut :

Tabel 4.25

Distribusi Frekuensi Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>84	Sangat Baik	1	2
80-84	Baik	8	11
75-79	Cukup Baik	19	27
<75	Kurang Baik	42	60
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber: Daftar nilai semester kelas VII SMPN 3 Pekanbaru T.A 2012/2013

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru memperoleh nilai semester pada semester ganjil mata pelajaran PKn berada pada kategori kurang baik yaitu <75 sebanyak 42 orang atau 60%, kemudian 19 orang siswa memperoleh nilai pada kategori cukup baik yaitu antara 75-79 atau 27,14%, dan pada kategori baik yaitu antara 80-84 ada 8 orang siswa atau 11,42%, sedangkan pada kategori sangat baik yaitu >84 ada 1 orang siswa atau 1,42%.

**Pengujian Hipotesis**

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan yaitu dapat diuraikan di bawah sebagai berikut :

**1. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F. Hasil analisis dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*. Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,364 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 atau pembilang (jumlah variabel - 1) = 2-1 = 1, dan df 2 atau penyebut  $(n-k-1) = 70-1-1 = 68$  (n adalah jumlah data dan k adalah variabel independen). Nilai di atas ditransformasikan dengan f distribution 0,05 dan hasilnya dapat dilihat pada baris ke 68 kolom pertama pada tabel F (lampiran) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98. Kesimpulan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (5,364 > 3,98), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, dan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Uji T

Untuk menguji apakah hubungan hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian statistik (Uji t), dengan cara membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  yang analisis melalui *SPSS 17,0 for windows*. Sedangkan pada  $t_{tabel}$  dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= n-k : \alpha / 2 \\ &= 70-2 : 0,05 / 2 \\ &= 68 : 0,025 \end{aligned}$$

Nilai di atas ditransformasikan dengan T distribution 0,05 dimana hasilnya dapat dilihat pada baris ke 68 dan terletak pada kolom T distribution 0,025 dan didapatlah hasilnya sebesar 1,995 dan dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,316 > 1,995$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini berarti bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

## 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut: Dari hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah :  $Y = 60,414 + 0,227X$ . Persamaan koefisien regresi di atas mempunyai arti sebagai berikut : a).Nilai konstanta ( $a = 60,414$ ) pada persamaan  $Y = 60,414 + 0,227X$  menunjukkan bahwa apabila nilai minat belajar tidak ada ( $X = 0$ ) maka nilai hasil belajar ( $Y$ ) adalah sebesar 60,414. b).Nilai koefisien minat belajar ( $b = 0,227$ ) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai pada minat belajar sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,227 satuan.

## 4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan besar perubahan dari variabel dependen ( $Y$ ) bisa dijelaskan oleh perubahan variabel independen ( $X$ ). Dari pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 17,0 for windows* maka didapatlah hasil dari R yaitu 0,270 dan hasil dari  $R^2$  yaitu 0,073 yang berarti bahwa 7,3% hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sementara sisanya sebesar 92,7% ( $100\% - 7,3\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

## PEMBAHASAN

Dari semua hasil analisis statistik kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian, seperti yang telah digambarkan dalam hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru membuktikan bahwa minat belajar siswa bisa dijadikan salah satu acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dikemukakan Wrigstone “Minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapatkan dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan sudah menarik minat”. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah salah satu faktor yang penting untuk mendorong dan mencapai usaha sesuai dengan apa yang direncanakan, misalnya siswa yang ingin mencapai hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan,

maka ia harus mempunyai minat terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dengan demikian minat belajar adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang dipelajari.

Tercapainya hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tidak lepas dari minat siswa dalam belajar. Apabila seorang siswa memiliki minat tinggi dalam belajar, maka hasil belajarnya juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan:**

Dari hasil penelitian setelah dianalisis lebih jauh dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Hasil analisis deskriptif tentang minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi yaitu 57%. Sedangkan hasil analisis deskriptif tentang hasil belajar siswa pada umumnya kurang baik yaitu 60%. 2). Dari analisis regresi, ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,364 > 3,98$ ), yang berarti terdapat pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar. Adapun persamaan regresi kedua variabel itu adalah  $Y = 60,414 + 0,22X$ , yang berarti bahwa setiap penambahan minat belajar sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,22 satuan. Ini juga berlaku sebaliknya dimana jika minat belajar siswa turun 1 satuan, maka hasil belajar siswa juga turun sebesar 0,22 satuan. 3). Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,316 > 1,995$  pada tingkat kesalahan 5% dengan dk 1/68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “ Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru dapat diterima. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar siswa. 4). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh yaitu 0,073 atau 7,3%. Ini artinya 7,3% hasil belajar mata pelajaran PKn kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru, ditentukan oleh Minat Belajar, sementara sisanya sebesar 92,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya selain minat belajar.

### **Saran:**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan: 1). Untuk siswa, agar dapat meningkatkan cara belajar ke arah yang lebih baik dengan cara meningkatkan minat belajar terhadap pelajaran PKn, sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan. 2). Bagi orang tua, sebagai pengontrol kegiatan anak di rumah sebaiknya meluangkan waktu lebih ekstra untuk mengawasi cara belajar anak di rumah serta memperhatikan perkembangan hasil belajar anak. 3). Bagi sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal agar dapat meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor penunjang belajar anak didik, juga dapat bekerja sama dengan guru bidang studi untuk mengadakan tambahan belajar dan juga melibatkan orang tua siswa. Mengadakan pelatihan-pelatihan pengajaran kepada guru bidang studi untuk meningkatkan metode mengajar dan kualitas guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan : Jabal Rahmat
- Hilda. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 32 Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis*. Skripsi FKIP Universitas Riau
- Kusumawati, Imelda. 2006. *Pengaruh Minat dan Perhatian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru*. Skripsi FKIP Universitas Riau
- Nurben. 2004. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SLTP Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi FKIP Universitas Riau
- Nurkencana, Wayan dan Samartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Oemar, Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syoadin. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syafriyanti, Nova. 2009. *Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru*. Skripsi FKIP Universitas Riau
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada